RISET KONSUMEN

(MATERI-2)

PREPARED BY DRA.BINA DWARAWATI, M.SI, PSIKOLOG

A. HAKEKAT RISET KONSUMEN

- Riset Konsumen adalah penelitian yang dikembangkan sebagai perluasan bidang rise pemasaran yang perhatiannya terfokus pada 'perilaku konsumen'
- Tujuan Riset Konsumen adalah untuk mengetahui sejauhmana perusahaan dapa menyediakan 'kebutuhan konsumen' akan suatu produk/jasa yang dapat mendatangkan 'kepuasan' bagi konsumen

B.TUJUAN RISET KONSUMEN

- I. Untuk mengetahui sejauhmana perusahaan dapat menyediakan 'kebutuhan konsumen' akan suatu produk/jasa yang dapat mendatangkan' kepuasan' bagi konsumen
- 2. Untuk mengetahui sejauhmana 'respon, persepsi, motivasi' atas suatu produk/jasa yang ditawarkan
- 3. Untuk memperoleh data dan informasi yang sangat berguna terkait *perilaku konsumen* dan untuk memcahkan persoalan atau mengembangkan ilmu pengetahuan

- 4. Untuk mengarahkan perilaku konsumen dalam rangka mendapatka produk yang mereka butuhkan
- 5. Sebagai basis untuk penelitian dan 'perlindungan konsumen' serta melengkapi informasi penting utuk keputusan kebijakan publik

C. METODE DAN TEKNIK RISET KONSUMEN

I. Riset Kuantitatif

Riset ini bersifat deskriptif dan digunakan oleh para peneliti untuk memhami pengaruh berbagai masukan promosi terhadap konsumen, sehingga memungkinkan para pemasar memprediksi perilaku konsumen, teknik yang digunakan:

- a. Observasi
- b. Essperimental
- c. Survey

2. Riset Kualitatif

Riset ini digunakan untuk mendapatkan berbagai gagasan baru dalam rangka kampanye promosi. Pendekatan riset ini disebut *Interpretivisme* (ide yang berasal dari tradisi (budaya tertentu). Teknik yang digunakan :

- a. Wawancara mendalam (dept interview)
- b. Kelompok Fokus
- c. Teknik Proyektif
- d. Analisa Metafora
- e. Pengukuran Fisiolofis

D. HAL PENTING DALAM MELAKUKAN RISET KONSUMEN

- I. Menyusun Riset → hendaknya riset dibuat rancangan yang tepat agar dapat menjamin bahwa akan dapat membantu menentukan dan memberikan informasi yang berkulaitas sesuai yang dibutuhkan
- 3. Kategorisasi Spesifik → untuk kepentingan observasi perlu dibuat kotegorisasi untuk mencatat perilaku yang diamati, kemudian tentukan sampel sesuai prosedur penentuan jumlah, ukuran dan unit sampel yang digunakan

- Perilaku yang diteliti harus jelas → menentukan dan memahami definisi dari perilaku yang diteliti
- Perlu ada inferensia peneliti/pengamat → maksudnya penarikan kesimpulan dari peneliti sesuai dengan penelitian yang dilakukan
- Generalitas atau Daya Terap → contohnya mengukur tentang perhatian (attentiveness) mahasiswa SI (variabel ini merupakan salah satu variabel inti dalam pengukuran prestasi belajar (dengan cara mengamati mahasiswa mengerjakan tugas-tugas)

 Membuat Laporan hasil riset → berisi kesimpulan hasil riset, didasarkan pada data asli dari fenomena yang dipelajari

 Penelitian yang berhasil adalah tidak hanya menemukan atau menunjukkan sifat-sifat dari kategori tertentu yang saling mempengaruhi, tapi juga penjelasan secara teori untuk memahami permasalahan di sekitar kita.

E. MANFAAT RISET KONSUMEN

- Pendidikan dan perlindungan pada konsumen → berguna untuk mengarahkan konsumen dalam rangka mendapatkan produk yang nereka buthkan
- Pembuatan Kebijakan Publik → melindungi konsumen memelui pembatasan dalam ekkutan monopoli dan praktek dagang yang tidak jujur
- Kepentingan pemasaran → pada proses perencanaan penetapan harga, promosi dan distribusi gagasan, barang, jasa yang akan menciptakan saling menuntungkan sevcara indivuidu maupun organisasi

- Bermanfaat untuk kepentingan para pemasar

 meramalkan reaksi konsumen terhadap berbagai program pesan promosi yang disampaikan
- Untuk memahami cara konsumen mengambil keputusan → membeli/menggunakan barang/jasa (melalui pelayana prima dan kualitas yang baik)
- Pemasar bisa merancang strategi peasaran → yang lebih baik dan terus melakukan inovasi

❖Terlma Kaslh